

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING  
PERTEMUAN KE 8**

<b>Sekolah</b>	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPS
<b>Kelas/Semester</b>	: VII/ Ganjil
<b>Materi Pokok</b>	: Kondisi Alam Indonesia
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:  
Mengisi 15 soal tentang kondisi alam Indonesia peri hal: keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia dalam bentuk soal ESSAY

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan Ke-8 ( 1 x 60 menit )	Waktu
<p style="text-align: center;">Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani, dipantau orangtua atau wali siswa.</li> </ul> <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>• Guru mengajak seluruh siswa berdoa.</li> <li>• Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai</li> </ul>	15 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=eN2Y-AVYwzQ&amp;t=1139s">https://www.youtube.com/watch?v=eN2Y-AVYwzQ&amp;t=1139s</a></li> <li>• Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang Kondisi Alam Indonesia</li> <li>• Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu</li> <li>• Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti.</li> <li>• Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa</li> </ul>	40 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Flora, Fauna Indonesia, dan perubahan interaksi antarruang</li> <li>• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru</li> </ul>	5 Menit

**C. PENILAIAN**

**Penilaian Sikap** : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Pengetahuan:** Soal Essay sebanyak 15 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (soal ada di bagian akhir materi pembelajaran)

**Penilaian Keterampilan:** Projek tugas tertulis

Mengetahui

Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020

Guru Mapel IPS

Henra Hayani, M.Pd  
NIP.

Nina Gantina Kustian, S.Pd  
NIP: 196911281992032008

## MATERI IPS KELAS 7 BAB 1 KONDISI ALAM INDONESIA

### 1. Kondisi Fisik Wilayah

Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Keadaan fisik akan memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk hidup yang tinggal di atasnya. Mari kita bahas satu persatu

#### a. Kondisi Geologi Indonesia

Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara. Lempeng Pasifik bertumbukan dengan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara. Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara.



#### Tumbukan lempeng dan rangkaian gunung api di Indonesia

Selain terbentuknya pegunungan dan gunung api, tumbukan antar lempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi. Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik.

Gempa tektonik adalah gempa yang terjadi karena pergerakan lempeng tektonik, sedangkan gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian. Gempa bumi dapat menimbulkan bencana lainnya yaitu Tsunami. Guncangan akibat gempa bumi membuat gerakan tanah di dasar laut, sehingga menimbulkan gelombang. Ketika sampai di pantai, gelombang tersebut semakin besar dan menimbulkan bencana tsunami.

Selain gempa bumi, Indonesia juga rawan akan bencana letusan gunung api. Apa itu gunung api? *Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus. Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan material dari dalam gunung berapi.*

Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung merapi Tambora dan Krakatau.

Gunung berapi di Indonesia umumnya merupakan gunung berapi bertipe strato yaitu gunung berapi berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam.

Kesimpulan kondisi geologi Indonesia yang terletak diantara 3 pertemuan lempeng menyebabkan Negara Indonesia

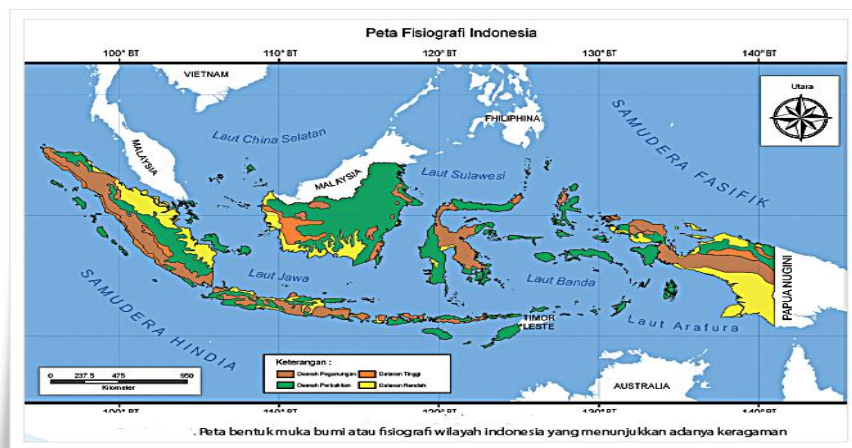
1. Memiliki serangkaian pegunungan
2. Banyaknya gunung api yang aktif dan menyebabkan rawan bencana letusan gunung api
3. Menimbulkan fenomena gempa bumi baik tektonik maupun vulkanik

#### b. bentuk muka bumi

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil.

Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km<sup>2</sup>, terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km<sup>2</sup> dan lautan seluas 3.257.483 km<sup>2</sup>. Ini berarti wilayah lautannya lebih luas dari wilayah daratannya. Jika kamu perhatikan keadaan pulau-pulau di Indonesia, tampak adanya keragaman bentuk muka bumi.

Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta fisiografi Indonesia berikut ini.



Keterangan warna coklat artinya pegunungan

Warna hijau artinya perbukitan

Warna orange artinya dataran tinggi

Warna kuning artinya dataran rendah

**Pegunungan** adalah kumpulan atau gugusan beberapa gunung.

**Bukit atau perbukitan** adalah wilayah di permukaan bumi yang berketinggian antara 200 – 500 meter di atas permukaan laut dan disertai beberapa bagian yang merupakan lembah.

**Dataran tinggi (plato)** yaitu wilayah dataran yang terdapat di daerah dengan ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Contohnya dataran tinggi Dieng di Jawa Tengah dan dataran tinggi Bandung di Jawa Barat.

**Dataran rendah** yaitu dataran yang tingginya sekitar 200 – 300 meter di atas permukaan laut. Contoh dataran rendah Cianjur di Jawa Barat.

#### c. Kondisi Iklim Indonesia

Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif lama.

Cuaca adalah keadaan suhu udara, tekanan udara, curah hujan, angin, sinar matahari pada waktu dan tempat tertentu. Letak astronomis Indonesia yang berada di wilayah tropis membuat Indonesia beriklim tropis. **Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun, yaitu sekitar 27° C.**

Di daerah tropis, tidak ada perbedaan yang jauh atau berarti antara suhu pada musim hujan dan suhu pada musim kemarau. **Ciri daerah tropis lainnya adalah lama siang dan lama malam hampir sama yaitu sekitar 12 jam siang dan 12 jam malam.**

Keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim, yaitu iklim musim, iklim laut, dan iklim tropis. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah seperti berikut.

- Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
- Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.
- Iklim tropis, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan

Ketiga jenis iklim tersebut berdampak pada tingginya curah hujan di Indonesia. Curah hujan di Indonesia bervariasi antarwilayah, tetapi umumnya sekitar 2.500 mm/tahun. Walaupun angka curah hujan bervariasi antarwilayah di Indonesia, tetapi pada umumnya curah hujan tergolong besar. Kondisi curah hujan yang besar ditunjang dengan penyinaran matahari yang cukup membuat Indonesia sangat cocok untuk kegiatan pertanian sehingga mampu memenuhi kebutuhan penduduk akan pangan.

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson.

Angin muson adalah *angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua*. Pada saat samudra menerima penyinaran matahari, diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan samudra. Sementara itu, benua lebih cepat menerima panas. Akibatnya, samudra bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan benua, maka bergeraklah udara dari samudra ke benua.

Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya coriolis sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat. Gaya coriolis adalah *gaya semu akibat pengaruh rotasi bumi sehingga angin seolah-olah dibelokkan ke arah kanan dari Belahan Bumi Utara (BBU) dan dibelokkan ke kiri dari Belahan Bumi Selatan*. Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia.

Peristiwa sebaliknya terjadi pada saat musim kemarau (Mei sampai September). Pada saat itu, angin muson dari Benua Australia atau disebut angin timur yang bertekanan maksimum bergerak menuju Benua Asia yang bertekanan minimum melalui wilayah Indonesia.

Itulah materi yang ibu sampaikan kita masuk pada sesi evaluasi  
Lengkapilah dengan tepat

1. Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu .....
2. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di .....
3. Lempeng Pasifik bertumbukkan dengan lempeng Eurasia dipulau.....
4. Gempa yang terjadi karena pergerakan lempeng tektonik, disebut gempa .....  
sedangkan gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian disebut gempa .....
5. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km<sup>2</sup>, terdiri atas daratan seluas ..... km<sup>2</sup> dan lautan seluas ..... km<sup>2</sup>

6. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah,  
 ..... , ..... , ..... ,  
 .....,
7. Kumpulan atau gugusan beberapa gunung disebut  
 .....
8. Iklim artinya  
 ....., sedangkan  
 cuaca artinya .....
9. Iklim yang dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu  
 tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan disebut iklim  
 .....
10. Iklim yang terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak  
 menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan disebut iklim  
 .....
11. Iklim yang terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis disebut iklim  
 .....
12. Angina muson adalah  
 .....
13. Gaya coriolis  
 .....
14. Musim hujan di Indonesia terjadi pada bulan  
 .....
15. Musim kemarau di Indonesia terjadi pada bulan  
 .....